

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menerangkan bagaimana peneliti akan melaksanakan penelitiannya agar tujuan penelitian dapat dicapai. Bab ini berisi tujuh pokok bahasan yang seluruhnya menerangkan tentang metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuh pokok bahasan itu adalah pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik cuplikan, teknik pengumpulan data, pengembangan validitas, teknik analisis yang digunakan, serta tahapan prosedur penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini penulis akan mendeskripsikan model pelatihan kepemimpinan pemuda pada OKP (Organisasi Kemasyarakatan Pemuda) tingkat nasional.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Pendekatan ini lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Artinya dalam pendekatan ini suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam suatu situasi tertentu ditafsirkan atau dipahami menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penjelasan realita sosial yang terjadi. Penelitian ini merupakan strategi meneliti yang lebih memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti. Intinya menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini mengkaji sebuah fenomena yang diteliti secara holistic (utuh).

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian kualitatif bisa berupa perilaku, individu atau kelompok, warga masyarakat, program, bangunan, tata ruang, buku atau beragam jenis karya, dan lain-lain (Sutopo, 2006). Sasaran penelitian berbeda dengan jenis dan sumber data. Sasaran penelitian ini yang nantinya akan menjadi salah satu penentu jenis dan sumber data yang dipilih.

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan diatas, sasaran penelitian disini adalah kompetensi dan model pelatihan pada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) tingkat nasional.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para responden atau informan. Sedangkan data sekundernya adalah dokumen tertulis dari OKP-OKP yang menjadi subyek penelitian ini, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI) dan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI). Dokumen tersebut meliputi buku pedoman pembinaan/kaderisasi dan hasil-hasil kongres yang terkait.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi beberapa jenis yaitu responden, gambar, rekaman dan dokumen/arsip.

1. Responden (informan)

Responden dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengurus PB HMI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Pembinaan Anggota
- b. Pengurus Presidium GMNI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Komite Kaderisasi
- c. Pengurus Pusat GMKI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Pembinaan Anggota/Kaderisasi
- d. Mantan Pengurus PB HMI
- e. Mantan Pengurus Presidium GMNI
- f. Mantan Pengurus Pusat GMKI

2. Benda, gambar, rekaman

Benda, gambar, rekaman dan dokumen yang berkaitan dengan kompetensi dan model kepemimpinan pemuda pada OKP tingkat nasional, yang terdapat pada buku panduan pembinaan/kaderisasi maupun hasil-hasil kongres organisasi.

3.4 Teknik Cuplikan (Sampling)

Berdasarkan data KNPI tahun 2008 terdapat 90-an OKP di Indonesia yang berasal dari beragam latar belakang. Dalam penelitian ini OKP yang diambil sebagai subyek penelitian adalah HMI, GMNI dan GMKI. Ketiga OKP ini diambil sebagai subyek penelitian karena merupakan OKP yang telah berdiri cukup lama (lebih dari 30 tahun) dan sampai saat ini masih eksis dengan memiliki jaringan yang luas di Indonesia serta menjadi bagian dari penggerak gerakan pemuda di Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data yang telah direncanakan oleh peneliti, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, analisis isi (*content analysis*), dan perekaman.

Wawancara akan dilakukan untuk menggali informasi, komentar dan pendapat dari para responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Menurut tipenya, wawancara dalam penelitian ini adalah *Interview research*, yaitu wawancara yang digunakan untuk melengkapi data penelitian ilmiah. Sedangkan menurut tujuan dan subyek wawancaranya, wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara informatif (*The informational Review*), yang digunakan untuk mendapatkan dan memberikan informasi-informasi yang penting dan berharga (Kartono, 1986: 176 – 177). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan para pengurus OKP dan mantan pengurus OKP tingkat nasional.

Yang kedua, peneliti akan melakukan *content analysis* pada dokumen-dokumen tertulis (arsip/dokumen OKP, hasil studi pustaka) .

Teknik terakhir yang digunakan peneliti adalah perekaman, dimana peneliti akan merekam wawancara yang dilakukan kepada informan sehingga informasi yang diperoleh dari informan akan terdokumentasi dengan baik dan akan meningkatkan kedalaman hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama: merupakan studi pustaka terkait dengan kompetensi dan model kepemimpinan pemuda (*youth leadership*) dan studi dokumen terkait dengan model kepemimpinan pemuda pada OKP tingkat nasional. Dalam hal ini OKP yang dimaksud adalah HMI, GMNI dan GMKI. Ketiga OKP ini diambil sebagai subyek penelitian karena merupakan OKP yang berdiri cukup lama (lebih dari 30 tahun) dan sampai saat ini masih eksis bahkan menjadi bagian dari penggerak gerakan pemuda di Indonesia. Hasil studi pada tahap pertama ini adalah (1) rumusan awal kompetensi kepemimpinan pemuda, dan (2) model awal pelatihan kepemimpinan pemuda tingkat nasional
- b. Tahap kedua: dilakukan dengan melakukan wawancara dengan para responden yang terdiri dari 2 unsur yaitu (1) pengurus organisasi tingkat nasional (Ketua, Sekjen, dan Ketua bidang pembinaan anggota/kaderisasi) dan (2) alumni pengurus organisasi tingkat nasional dalam hal ini HMI, GMNI dan GMKI. Analisis pada tahap kedua ini akan digunakan untuk menyempurnakan hasil studi tahap pertama. Sehingga hasil analisis atas studi tahap kedua ini adalah (1) rumusan akhir kompetensi kepemimpinan pemuda tingkat nasional dan (2) model pelatihan kepemimpinan pemuda tingkat nasional.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menerangkan bagaimana peneliti akan melaksanakan penelitiannya agar tujuan penelitian dapat dicapai. Bab ini berisi tujuh pokok bahasan yang seluruhnya menerangkan tentang metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuh pokok bahasan itu adalah pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik cuplikan, teknik pengumpulan data, pengembangan validitas, teknik analisis yang digunakan, serta tahapan prosedur penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini penulis akan mendeskripsikan model pelatihan kepemimpinan pemuda pada OKP (Organisasi Kemasyarakatan Pemuda) tingkat nasional.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Pendekatan ini lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Artinya dalam pendekatan ini suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam suatu situasi tertentu ditafsirkan atau dipahami menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penjelasan realita sosial yang terjadi. Penelitian ini merupakan strategi meneliti yang lebih memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti. Intinya menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini mengkaji sebuah fenomena yang diteliti secara holistic (utuh).

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian kualitatif bisa berupa perilaku, individu atau kelompok, warga masyarakat, program, bangunan, tata ruang, buku atau beragam jenis karya, dan lain-lain (Sutopo, 2006). Sasaran penelitian berbeda dengan jenis dan sumber data. Sasaran penelitian ini yang nantinya akan menjadi salah satu penentu jenis dan sumber data yang dipilih.

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan diatas, sasaran penelitian disini adalah kompetensi dan model pelatihan pada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) tingkat nasional.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para responden atau informan. Sedangkan data sekundernya adalah dokumen tertulis dari OKP-OKP yang menjadi subyek penelitian ini, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI) dan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI). Dokumen tersebut meliputi buku pedoman pembinaan/kaderisasi dan hasil-hasil kongres yang terkait.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi beberapa jenis yaitu responden, gambar, rekaman dan dokumen/arsip.

3. Responden (informan)

Responden dalam penelitian ini meliputi:

- g. Pengurus PB HMI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Pembinaan Anggota
- h. Pengurus Presidium GMNI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Komite Kaderisasi
- i. Pengurus Pusat GMKI, yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Jendral, dan Ketua Pembinaan Anggota/Kaderisasi
- j. Mantan Pengurus PB HMI
- k. Mantan Pengurus Presidium GMNI
- l. Mantan Pengurus Pusat GMKI

4. Benda, gambar, rekaman

Benda, gambar, rekaman dan dokumen yang berkaitan dengan kompetensi dan model kepemimpinan pemuda pada OKP tingkat nasional, yang terdapat pada buku panduan pembinaan/kaderisasi maupun hasil-hasil kongres organisasi.

3.7 Teknik Cuplikan (Sampling)

Berdasarkan data KNPI tahun 2008 terdapat 90-an OKP di Indonesia yang berasal dari beragam latar belakang. Dalam penelitian ini OKP yang diambil sebagai subyek penelitian adalah HMI, GMNI dan GMKI. Ketiga OKP ini diambil sebagai subyek penelitian karena merupakan OKP yang telah berdiri cukup lama (lebih dari 30 tahun) dan sampai saat ini masih eksis dengan memiliki jaringan yang luas di Indonesia serta menjadi bagian dari penggerak gerakan pemuda di Indonesia

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data yang telah direncanakan oleh peneliti, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, analisis isi (*content analysis*), dan perekaman.

Wawancara akan dilakukan untuk menggali informasi, komentar dan pendapat dari para responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Menurut tipenya, wawancara dalam penelitian ini adalah *Interview research*, yaitu wawancara yang digunakan untuk melengkapi data penelitian ilmiah. Sedangkan menurut tujuan dan subyek wawancaranya, wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara informatif (*The informational Review*), yang digunakan untuk mendapatkan dan memberikan informasi-informasi yang penting dan berharga (Kartono, 1986: 176 – 177). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan para pengurus OKP dan mantan pengurus OKP tingkat nasional.

Yang kedua, peneliti akan melakukan *content analysis* pada dokumen-dokumen tertulis (arsip/dokumen OKP, hasil studi pustaka) .

Teknik terakhir yang digunakan peneliti adalah perekaman, dimana peneliti akan merekam wawancara yang dilakukan kepada informan sehingga informasi yang diperoleh dari informan akan terdokumentasi dengan baik dan akan meningkatkan kedalaman hasil penelitian.

3.9 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu:

- c. Tahap pertama: merupakan studi pustaka terkait dengan kompetensi dan model kepemimpinan pemuda (*youth leadership*) dan studi dokumen terkait dengan model kepemimpinan pemuda pada OKP tingkat nasional. Dalam hal ini OKP yang dimaksud adalah HMI, GMNI dan GMKI. Ketiga OKP ini diambil sebagai subyek penelitian karena merupakan OKP yang berdiri cukup lama (lebih dari 30 tahun) dan sampai saat ini masih eksis bahkan menjadi bagian dari penggerak gerakan pemuda di Indonesia. Hasil studi pada tahap pertama ini adalah (1) rumusan awal kompetensi kepemimpinan pemuda, dan (2) model awal pelatihan kepemimpinan pemuda tingkat nasional
- d. Tahap kedua: dilakukan dengan melakukan wawancara dengan para responden yang terdiri dari 2 unsur yaitu (1) pengurus organisasi tingkat nasional (Ketua, Sekjen, dan Ketua bidang pembinaan anggota/kaderisasi) dan (2) alumni pengurus organisasi tingkat nasional dalam hal ini HMI, GMNI dan GMKI. Analisis pada tahap kedua ini akan digunakan untuk menyempurnakan hasil studi tahap pertama. Sehingga hasil analisis atas studi tahap kedua ini adalah (1) rumusan akhir kompetensi kepemimpinan pemuda tingkat nasional dan (2) model pelatihan kepemimpinan pemuda tingkat nasional.